

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar teknologi perkantoran pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  fasilitas belajar sebesar 2,011 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,988 yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,011 > 1,988$ . Artinya semakin baik fasilitas belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  lingkungan keluarga sebesar 2,870 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,988 yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,870 > 1,988$ . Artinya semakin baik kualitas lingkungan keluarga maka semakin tinggi pula hasil belajar dan sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh yang rendah antara fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0,225. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan dari variabel

fasilitas belajar dan lingkungan keluarga untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 22,5% sedangkan sisanya sebesar 77,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti sebutkan diatas, dapat diketahui bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh positif fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa SMK Hang Tuah 1 Jakarta. Jadi, fasilitas belajar ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya hasil belajar pada siswa. Apabila siswa memiliki fasilitas belajar yang tinggi/baik maka akan berpengaruh pada hasil belajar dilakukan oleh siswa. Lingkungan keluarga juga mempengaruhi hasil belajar pada siswa, apabila siswa memiliki/tinggal dalam lingkungan keluarga yang harmonis / baik maka akan mendorong bagi siswa tersebut untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dengan adanya pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar, maka dalam mencapai hasil belajar yang optimal diperlukan fasilitas belajar yang baik dan memadai serta lingkungan keluarga yang mampu mendorong anak menjadi berkepribadian yang baik sehingga anak dapat mencapai tujuan hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan rata – rata hitung skor pada variabel fasilitas belajar diperoleh indikator terendah yaitu pada indikator prasarana dengan persentase sebesar 40.52%. Hal ini diakibatkan karena pemanfaatan

perpustakaan dan laboratorium oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar dirasa masih belum maksimal dalam penerapannya. Masih banyak siswa yang memanfaatkan perpustakaan dan laboratorium sebagai tempat istirahat atau tidur saat tidak ada jam pelajaran maupun saat istirahat berlangsung.

Sedangkan dalam variabel lingkungan keluarga, sub indikator yang paling rendah adalah hubungan yang harmonis antara anggota keluarga dengan persentase sebesar 32,95%. Hal ini terjadi karena masih banyaknya siswa kurang mampu berkomunikasi yang baik dengan orang tua, dan begitu sebaliknya kurangnya waktu bertatap muka atau sekedar berdiskusi dengan anak membuat jarak bagi sang anak untuk menjalin keterikatan orang tuanya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diungkapkan peneliti diatas, maka peneliti dapat memberikan saran – saran dengan harapan akan dapat menjadi masukan yang bermanfaat yaitu sebagai berikut:

1. Secara umum berdasarkan penelitian ini hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yaitu fasilitas belajar dan lingkungan keluarga. Dari hasil skor indikator paling rendah pada variabel fasilitas belajar yaitu pada indikator prasarana. Hal ini diakibatkan karena pemanfaatan perpustakaan dan laboratorium oleh siswa dalam

kegiatan belajar mengajar dirasa masih belum maksimal dalam penerapannya. Siswa harus mampu memanfaatkan perpustakaan dan laboratorium sekolah sesuai dengan fungsinya dalam kegiatan belajar mengajar sebagai menambah bahan referensi. Kemudian dari hasil skor indikator paling rendah pada variabel lingkungan keluarga yaitu hubungan yang harmonis antara anggota keluarga. Siswa harus bisa menjalin dan menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua baik dalam hal sekolah, pergaulan, maupun masalah pribadi lainnya.

2. Pihak sekolah hendaknya menyediakan fasilitas belajar yang baik untuk siswanya, terutama lebih memperhatikan laboratorium komputer dengan baik dan menambah koleksi buku di perpustakaan. Karena berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa komputer yang tidak berfungsi dengan baik dan buku-buku yang tersedia di perpustakaan jumlahnya terbatas. Oleh karena itu, menambah intensitas perawatan untuk laboratorium dan penambahan koleksi buku di perpustakaan sangat penting dilakukan agar siswa tidak kesulitan dalam praktik komputer serta mencari dan meminjam buku untuk referensi dalam kegiatan belajarnya.
3. Pihak keluarga juga diharapkan mampu menciptakan dan menjalin komunikasi yang baik dengan anak, sehingga anak merasa nyaman untuk berdiskusi dan memudahkan orang tua dalam memberi

dorongan, perhatian dan bimbingan yang cukup untuk anak dalam kegiatan belajarnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti disiplin belajar, minat belajar, kemandirian belajar serta faktor lainnya sehingga dapat memperluas subjek yang diteliti agar hasil penelitian yang didapatkan lebih menyeluruh.